

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Paparan Data Awal

Pada bagian ini akan dikemukakan temuan penelitian, yang dilaksanakan sesuai dengan kegiatan penelitian terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran pukulan *overhead lob* pada pembelajaran bulutangkis..

Subyek penelitian tindakan pada penelitian ini adalah pada siswa kelas V di SDN Tanjungsiang Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang. Jumlah siswa sebanyak 26 terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas yaitu meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran yang dilaksanakan di lapangan, penelitian ini sebelumnya diawali dengan tahap pengambilan data awal pada siswa kelas V SDN Tanjungsiang Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar pukulan *overhead lob* bulutangkis dan seberapa besar minat siswa terhadap pembelajaran pukulan *overhead lob* bulutangkis, maka peneliti melakukan tes pukulan *overhead lob* bulutangkis dengan aspek yang dinilai yaitu gerak awal, pelaksanaan, dan gerak akhir.

Adapun kesulitan yang dihadapi oleh siswa pada saat melakukan adalah gerak awal adalah sikap tangan kurang rileks, saat pelaksanaan posisi badan kurang siap dan pada saat gerak akhir posisi tubuh kurang rileks dan sikap tangan setelah memukul shuttlecock tidak benar.

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan pada kelas V SDN Tanjungsiang yang berjumlah 26 orang, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 11 perempuan. Dari data awal tersebut didapat 5 siswa atau 19,23% yang dikategorikan tuntas, sedangkan 21 siswa atau 80,76% dikategorikan belum tuntas atau belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70.

Berdasarkan data awal yang diperoleh maka dalam penelitian ini peneliti melakukan langkah-langkah perbaikan pembelajaran dengan dimulai dari tindakan siklus I. Pada tindakan siklus I, peneliti melakukan penilaian dari mulai

perencanaan pembelajaran, penilaian kinerja guru, penilaian aktivitas siswa dan penilaian hasil belajar siswa.

Selanjutnya berdasarkan pada permasalahan tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan menerapkan tipe *Team-Game-Tournament* dalam pembelajaran pukulan *overhead lob*. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode penelitian tindakan kelas. Diharapkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar pukulan *overhead lob* bulutangkis.

#### a. Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

Hasil yang diperoleh saat peneliti melakukan observasi terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran masih sangat kurang. Berikut hasil observasi terhadap perencanaan pembelajaran:

**Tabel 4.1**  
**Data awal Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran**

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN</b>				
	1. Merumuskan tujuan pembelajaran		√		
	2. Kejelasan rumusan		√		
	3. Kejelasan cakupan rumusan		√		
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√		
	<b>Jumlah A</b>				<b>8</b>
	<b>Persentase</b>				<b>50%</b>
<b>B</b>	<b>MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN</b>				
	1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√		
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√		
	3. Memilih sumber belajar			√	
	4. Memilih metode pembelajaran			√	
	<b>Jumlah B</b>				<b>10</b>
	<b>Persentase</b>				<b>62,5%</b>
<b>C</b>	<b>MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>				
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√	
	2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran		√		
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√		
	4. Kesesuaian metode, materi, dan tujuan pembelajaran			√	
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√		
	<b>Jumlah C</b>				<b>12</b>
	<b>Persentase</b>				<b>60 %</b>
<b>D</b>	<b>MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN</b>				
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian		√		
	2. Membuat alat penilaian		√		
	3. Menentukan kriteria penilaian		√		
	<b>Jumlah D</b>				<b>6</b>
	<b>Persentase</b>				<b>50%</b>
<b>E</b>	<b>TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN</b>				
	1. Kebersihan dan kerapian		√		
	2. Penggunaan bahasa tulis		√		
	<b>Jumlah E</b>				<b>4</b>
	<b>Persentase</b>				<b>50%</b>
	<b>Skor Total IPKG 1</b>				<b>54,5%</b>

Berdasarkan hasil observasi di atas diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 50%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 62,5%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 60%, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 50%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 50%. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase pada indikator perencanaan baru mencapai 54,5% jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 85%, sehingga memerlukan adanya perbaikan agar mencapai hasil yang maksimal.

### b. Hasil Observasi Kinerja Guru

Dari data awal hasil observasi kinerja guru yang didapatkan masih banyak memiliki kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan untuk mencapai target yang ditentukan dan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan alasan tersebut maka tujuan dari pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik oleh guru kepada peserta didik. Guru dalam menyampaikan materi tidak merata sehingga siswa cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, bercanda dan mengobrol dengan temannya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terlihat tidak semua indikator dilaksanakan dengan baik.

Berikut adalah pemaparan hasil observasi kinerja guru.

**Tabel 4.2**  
**Data Awal Hasil Observasi Kinerja Guru**

No	Aspek Yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>				
	1. Kesiapan sarana, prasarana, alat, dan media pembelajaran		√		
	2. Memeriksa kesiapan siswa		√		
	<b>Jumlah A</b>				<b>4</b>
	<b>Persentase</b>				<b>50%</b>
<b>B</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>				
	1. Kesiapan Sarana, alat dan media pembelajaran		√		
	2. Memeriksa kesiapan siswa		√		
	<b>Jumlah B</b>				<b>4</b>
	<b>Persentase</b>				<b>50%</b>
<b>C</b>	<b>MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN</b>				
	1. Memberi petunjuk dan contoh yang berkaitan dengan isi pembelajaran		√		
	2. Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak		√		
	3. Melakukan komunikasi verbal, visual, dan praktek			√	
	4. Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa	√			
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak		√		
	<b>Jumlah C</b>				<b>10</b>
	<b>Persentase</b>				<b>50%</b>
<b>D</b>	<b>MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS</b>				
	1. Merangkaikan gerakan		√		
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktivitas			√	

No	Aspek Yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	gerak				
	3. Membimbing siswa melakukan gerak dan aktivitas gerak			√	
	4. Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√	
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran		√		
	<b>Jumlah D</b>				<b>13</b>
	<b>Persentase</b>				<b>65%</b>
<b>E</b>	<b>MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR</b>				
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran		√		
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√	
	<b>Jumlah E</b>				<b>5</b>
	<b>Persentase</b>				<b>62,5%</b>
<b>F</b>	<b>KESAN UMUM KINERJA GURU</b>				
	1. Keefektifan proses pembelajaran			√	
	2. Penampilan guru pada pembelajaran		√		
	<b>Jumlah F</b>				<b>5</b>
	<b>Persentase</b>				<b>62,5%</b>
	<b>Skor Total IPKG 2</b>				<b>56,66 %</b>

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh pra pembelajaran mencapai 50%, membuka pembelajaran mencapai 50%, mengelola inti pembelajaran mencapai 50%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mencapai 65%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 62,5%, dan kesan umum kinerja guru mencapai 62,5%.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan penampilan guru dalam pembelajaran dengan jumlah skor yang di dapat dari semua aspek yang dilaksanakan adalah 56,66 % dari keseluruhan aspek yang ditetapkan. Jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 85%, sehingga memerlukan adanya perbaikan agar mencapai hasil yang maksimal.

### c. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, maka didapatkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangat rendah. Dimana pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Adapun hasil dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Data Awal Aktivitas Siswa**

No	Nama Siswa	Aspek yang di Observasi									Skor	Nilai	Keterangan			
		Semangat			Disiplin			Kerjasama					B	C	K	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3						
1	Anisa Niswanti		√			√				√		6	66,6		√	
2	Anwar	√			√					√		4	44,4			√
3	Ario Marhan P		√			√					√	7	77,7	√		
4	Dea Rahmawati	√				√			√			4	44,4			√
5	Dea Tiara		√			√			√			5	55,5		√	
6	Deby Permata R		√		√				√			4	44,4			√
7	Dela Julia Puspita			√		√				√		7	77,7	√		
8	Dela Putri Marselina	√				√			√			4	44,4			√
9	Desi Fitriani		√			√			√			5	55,5		√	
10	Egi		√		√				√			4	44,4			√
11	Gesha januar pratama		√		√				√			5	55,5		√	
12	Helvi Depan Komara		√		√				√			4	44,4			√
13	Irfan Ahmad Ramdani			√		√				√		7	77,7	√		
14	M.Nazril Syahrizal		√			√			√			5	55,5		√	
15	M.Rizki Agatis		√		√				√			4	44,4			√
16	Nanda Khairina	√				√			√			4	44,4			√
17	Nilam Nurdita		√			√			√			5	55,5		√	
18	Neng Siska Tristiani		√			√			√			5	55,5		√	
19	Rizky Heryansyah			√		√				√		7	77,7	√		
20	Roby Erlangga		√			√					√	7	77,7	√		
21	Saepudin Ramdani	√				√			√			4	44,4			√
22	Sandi Irawan		√			√				√		7	77,7	√		
23	Vilani Bunga Nurhasanah	√				√			√			4	44,4			√
24	Krisna Nurparid		√		√					√		5	55,5		√	
25	Noval Valentino	√				√			√			4	44,4			√
26	Reza		√			√			√			5	55,5		√	
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>132</b>			<b>6</b>	<b>9</b>	<b>11</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>27%</b>	<b>61,5%</b>	<b>11,5%</b>	<b>23%</b>	<b>80%</b>	<b>0%</b>	<b>65%</b>	<b>27%</b>	<b>7,6%</b>		<b>56,41%</b>		<b>23%</b>	<b>34,61%</b>	<b>42,30%</b>

#### d. Hasil Observasi Belajar Siswa

Melihat data dari aktivitas siswa di atas maka sangatlah wajar apabila hasil belajar siswa terhadap materi pada pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lobbulutangkis* masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria nilai ketuntasan belajar yang telah ditentukan yaitu 70. Sehingga masih dibutuhkan lagi hasil yang diharapkan yaitu 85%. Berikut ini adalah tabel data awal hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lobbulutangkis*.

**Tabel 4.4**  
**Data Awal Hasil Belajar Siswa**

No	Nama Siswa	Aspek yang di Observasi									Skor	Nilai	Keterangan	
		Semangat			Disiplin			Kerjasama					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Anisa Niswanti		√			√			√		6	66,66		√
2	Anwar		√		√			√			4	44,44		√
3	Ario Marhan P		√				√		√		7	77,77	√	
4	Dea Rahmawati	√			√			√			3	33,33		√
5	Dea Tiara		√		√			√			4	44,44		√
6	Deby Permata R		√		√			√			4	44,44		√
7	Dela Julia Puspita		√			√		√			7	77,77	√	
8	Dela Putri M	√			√			√			3	33,33		√
9	Desi Fitriani		√			√			√		6	66,66		√
10	Egi	√			√			√			3	33,33		√
11	Gesha Januar P	√			√			√			3	33,33		√
12	Helvi Depan K		√			√		√			5	55,55		√
13	Irfan Ahmad R		√			√		√			7	77,77	√	
14	M.Nazril Syahrizal		√			√		√			6	66,66		√
15	M.Rizki Agatis	√				√		√			4	44,44		√
16	Nanda Khairina	√			√			√			3	33,33		√
17	Nilam Nurdita		√		√			√			4	44,44		√
18	Neng Siska T	√			√			√			3	33,33		√
19	Rizky Heryansyah		√			√		√			7	77,77	√	
20	Roby Erlangga		√			√		√			7	77,77	√	
21	Saepudin Ramdani		√			√		√			6	66,66		√
22	Sandi Irawan		√			√		√			5	55,55		√
23	Vilani Bunga N	√			√			√			3	33,33		√
24	Krisna Nurparid		√			√		√			6	66,66		√
25	Noval Valentino	√			√			√			3	33,33		√
26	Reza	√				√		√			4	44,44		√
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>16</b>	<b>-</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>16</b>	<b>10</b>	<b>-</b>	<b>124</b>	<b>1.377,64</b>	<b>5</b>	<b>21</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>38,46%</b>	<b>11,11%</b>	<b>-</b>	<b>46,15%</b>	<b>34,29%</b>	<b>19,05%</b>	<b>61,11%</b>	<b>8,33%</b>	<b>-</b>	<b>52,99%</b>	<b>52,98%</b>	<b>19,23%</b>	<b>80,76%</b>

Keterangan :

**Rumus :  $\frac{a + b + c}{\text{Total}} \times 100$**

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa ada 5 siswa atau 19,23% siswa yang sudah mencapai kelulusan sedangkan 21 orang siswa atau 80,76% siswa belum dapat mencapai kelulusan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lob* dalam permainan bulutangkis masih rendah sehingga diperlukan upaya dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar pukulan *overhead lob* dalam permainan bulutangkis. Berikut adalah rekapitulasi persentase data awal dalam pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lob* bulutangkis.

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Persentase Peningkatan Data Awal**

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Perencanaan Pembelajaran	54,5%
2	Kinerja Guru	56,66 %
3	Aktivitas Siswa	56,41 %
4	Hasil Belajar Siswa	52,98 %
<b>Total Presentase</b>		<b>55,13%</b>

## 2. Analisis Data Awal

Berdasarkan deskripsi data awal dan catatan hasil observasi awal, secara garis besar memperlihatkan bahwa kriteria pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dikarenakan pengemasan pembelajaran kurang menarik, sehingga banyak siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan pendekatan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran siswa di sekolah dasar.

## B. Paparan Data Tindakan

### 1. Paparan Data dan Tindakan Siklus I

#### a. Paparan data siklus I

Melihat dari latar belakang pada pembelajaran bulutangkis dimana siswa mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar pukulan *overhead lob* bulutangkis, sehingga hasil yang didapatkan tidak maksimal. Maka dari itu peneliti memberikan usulan untuk menggunakan media tali dan model *Team*

*Game Tournament (TGT)* dengan menyajikan suasana yang lebih menyenangkan bagi siswa dalam suatu pembelajaran.

Tahap ini adalah melaksanakan tindakan siklus I, tentang proses pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lobbulutangkis*. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus I adalah melakukan identifikasi dan evaluasi masalah yang dipandang kritis dalam situasi pembelajaran.

Setelah memperoleh kesepakatan antara peneliti dengan praktisi, selanjutnya menyiapkan kajian pustaka yang relevan dalam hal sasaran, masalah dan prosedur. Pemilihan prosedur penelitian, penetapan subyek, administrasi dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menyiapkan lembar hasil observasi perencanaan pembelajaran, lembar observasi bagi kinerja guru dan lembar aktivitas siswa, catatan lapangan dan membuat alat evaluasi yang sesuai. Menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan KTSP. Selain daripada itu juga di perlukan pembuatan RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

#### **1) Paparan Data Perencanaan Siklus I**

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam pembelajaran bulutangkis, dimana hasil kegiatan pembelajaran bulutangkis ini siswa mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar pukulan *overhead lobbulutangkis*. Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peneliti memberikan usulan sesuai dengan yang sudah direncanakan yaitu menerapkan media tali dalam pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lobbulutangkis* dan menggunakan penerapan model pembelajaran *Team Game Tournament* sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar pukulan *overhead lobbulutangkis*.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

1. Guru dan peneliti membuat rencana tindakan penerapan metode, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
2. Membuat skenario pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*.
3. Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan.

4. Mempersiapkan alat dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (IPKG 1), lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2), lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil belajar siswa pedoman wawancara yang digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa.
5. Menggunakan teknik pengolahan data, kemudian data yang diperoleh diolah, dan diinterpretasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum.
6. Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:
  - a). Kegiatan awal
    1. Siswa dibariskan menjadi 4 barisan untuk berdoa bersama sebelum memulai kegiatan belajar.
    2. Siswa melakukan pemanasan statis dan dinamis yang mengarah pada kegiatan pembelajaran dipimpin oleh guru pengajar.
  - b). Kegiatan Inti
    1. Siswa dikelompokkan menjadi 2 kelompok berdasarkan absen.
    2. Setiap siswa melakukan gerak dasar pukulan *overhead lob* yang di komandoi oleh guru sebanyak 5 kali secara bergantian menurut absen.
    3. Semua siswa melakukan permainan bulutangkis menggunakan media tali yang di bentangkan di atas net dengan model *Team Game Tournament*.
    4. Permainan ini tidak menggunakan media net yang sewajarnya tetapi di gantikan oleh media tali yang dimana sebagai penggantinya. Yang dimana setiap siswa yang melakukan pukulan *overhead lob* harus melewati tali dan jatuh di belakang permainan lawan dan diharuskan memukul dari atas kepala.
    5. Kelompok atau tim yang paling banyak menjatuhkan shuttlekok di daerah permainan lawan tim tersebut yang berhak memenangkan pertandingan
  - c). Kegiatan Akhir
    1. Siswa melakukan pendinginan untuk memulihkan stamina yang telah terkuras setelah melakukan aktivitas olahraga
    2. Siswa dan guru melakukan refleksi.

Selanjutnya akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I**

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN PUKULAN OVERHEAD LOB</b>				
1	Rumusan tujuan pembelajaran			√	
2	Kejelasan Rumusan		√		
3	Kejelasan Cukupan Rumusan		√		
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√	
	<b>Persentase</b>	<b>62,5%</b>			
<b>B</b>	<b>MENGEMBANGKANDAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN PUKULAN OVERHEAD LOB</b>	1	2	3	4
1	Mengembangkan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√		
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√		
3	Memilih sumber belajar		√		
4	Memilih metode pembelajaran			√	
	<b>Persentase</b>	<b>56,25%</b>			
<b>C</b>	<b>MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN PUKULAN OVERHEAD LOB</b>	1	2	3	4
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√	
2	Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran		√		
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran			√	
	<b>Persentase</b>	<b>75%</b>			
<b>D</b>	<b>MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN GERAK PUKULAN OVERHEAD LOB</b>	1	2	3	4
1	Menentukan proses dan jenis penilaian		√		
2	Membuat alat penilaian			√	
3	Menentukan kriteria penilaian			√	
	<b>Persentase%</b>	<b>66,6%</b>			
<b>E</b>	<b>TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN</b>	1	2	3	4
1	Kebersihan dan kerapian			√	
2	Penggunaan bahasa lisan			√	
	<b>Persentase (%)</b>	<b>75%</b>			
	<b>Persentase total</b>	<b>67,07 %</b>			

Berdasarkan hasil observasi di atas diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 62,5%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran mencapai 56,25, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 75%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alatpenilaian mencapai 66,6%, tampilan dokumen pembelajaran mencapai 75%. Oleh karena itu, masih terdapat aspek-aspek perencanaan pembelajaran yang harus diperbaiki agar mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat di lihat bahwa data perencanaan pembelajaran pada siklus I meningkat, jika dibandingkan dengan data awal perencanaan.

## **2. Paparan Data Kinerja Guru Siklus I**

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada hari Jumat tanggal 5 Mei 2015 dari pukul 13.30 sampai dengan pukul 15.00, selama dua jam pelajaran, atau satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus I peneliti dibantu oleh Guru pendidikan jasmani kelas V SDN Tanjungsiang, Kabupaten Subang Ibu Cucu Setiawati, S.Pd.

Pada Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Pada tindakan satu, fokus pada pembelajaran pengenalan gerak dasar pukulan *overhead lobb* melalui media tali.

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran pada siklus I. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktifitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Kinerja guru pada siklus I ini lebih baik daripada kinerja guru sebelum melaksanakan siklus I. Guru dalam menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa yang cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda dapat dikurangi. Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengaitkan siswanya langsung untuk mempraktekannya.

Berikut ini data kinerja guru pada siklus I.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN <i>OVERHEAD LOB</i></b>				
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			√	
	2. Memeriksa kesiapan Siswa		√		
	<b>Prosentase</b>				<b>62,50%</b>
<b>B</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN <i>OVERHEAD LOB</i></b>				
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan			√	
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√		
	<b>Prosentase</b>				<b>62,50%</b>
<b>C</b>	<b>MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN <i>OVERHEAD LOB</i></b>				
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran			√	
	2. Mengenal respon dan pertanyaan Siswa		√		
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan		√		
	4. Memicu dan memelihara ketertiban Siswa		√		
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa			√	
	<b>Prosentase</b>				<b>60%</b>
<b>D</b>	<b>MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN <i>OVERHEAD LOB</i></b>				
	1. Merangkai gerakan		√		
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak		√		
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak			√	
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√		
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran			√	
	<b>Prosentase</b>				<b>60%</b>
<b>E</b>	<b>MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR</b>				
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√	
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√		
	<b>Prosentase</b>				<b>62,50%</b>
<b>F</b>	<b>KESAN UMUM KINERJA GURU</b>				
	1. Keefektifan proses pembelajaran		√		
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran			√	
	<b>Prosentase %</b>				<b>62,50%</b>
	<b>Presentase total</b>				<b>61,66%</b>

Berdasarkan tabel diatas (tabel 4.7)hasil observasi di atas diperoleh pra pembelajaran mencapai 62,50%, membuka pembelajaran mencapai 62,50%, mengelola inti pembelajaran mencapai 60%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 60%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 62,50%, dan kesan umum kinerja guru mencapai 62,50%. Oleh karena itu, masih terdapat beberapa aspek-aspek perencanaan pembelajaran yang harus diperbaiki agar mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus I meningkat.

### 3. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus I

Pada paparan data aktivitas siswa akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu antusias, disiplin, dan kerjasama. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau belum. Berikut data aktivitas siswa.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Aspek yang di Observasi									Skor	Nilai	Keterangan			
		Semangat			Disiplin			Kerjasama					B	C	K	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3						
1	Anisa Niswanti			√		√				√		7	77,7	√		
2	Anwar		√		√					√		5	55,5		√	
3	Ario Marhan P		√			√					√	7	77,7	√		
4	Dea Rahmawati		√			√			√			5	55,5		√	
5	Dea Tiara		√			√				√		6	66,6		√	
6	Deby Permata R		√			√			√			5	55,5		√	
7	Dela Julia Puspita			√		√				√		7	77,7	√		
8	Dela Putri M		√			√			√			5	55,5		√	
9	Desi Fitriani		√				√			√		7	77,7	√		
10	Egi		√			√			√			5	55,5		√	
11	Gesha januar p		√			√			√			5	55,5		√	
12	Helvi Depan K		√			√			√			5	55,5		√	
13	Irfan Ahmad r			√		√				√		7	77,7	√		
14	M.Nazril Syahrizal		√			√				√		6	66,6		√	
15	M.Rizki Agatis		√		√					√		5	55,5		√	
16	Nanda Khairina	√				√			√			4	44,4		√	
17	Nilam Nurdita		√			√				√		6	66,6		√	
18	Neng Siska T		√			√			√			5	55,5		√	
19	Rizky Heryansyah			√		√				√		7	77,7	√		
20	Roby Erlangga			√		√					√	8	88,8	√		
21	Saepudin Ramdani		√			√			√			5	55,5		√	
22	Sandi Irawan		√			√				√		6	66,6		√	
23	Vilani Bunga N		√			√			√			5	55,5		√	
24	Krisna Nurparid		√			√				√		7	77,7	√		
25	Noval Valentino	√				√			√			4	44,4		√	
26	Reza		√			√			√			5	55,5		√	
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>19</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>23</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>149</b>	<b>1653,9</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>18</b>	<b>0</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>7,6%</b>	<b>73%</b>	<b>19,2%</b>	<b>7,6%</b>	<b>88,4%</b>	<b>3,8%</b>	<b>46,15%</b>	<b>42,3%</b>	<b>11,53%</b>	<b>63,67%</b>	<b>63,61%</b>	<b>30,76%</b>	<b>69,23%</b>	<b>0%</b>	<b>0</b>

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran siklus I dengan kriteria yang memenuhi kriteria baik dimana pada aspek Semangat terdapat 5siswa atau (19,2%) yang mencapai kriteria baik (B), dan 19 siswaatau (73%)yang mencapai kriteria cukup (C), kemudian



Dari data tabel 4.9 tentang persentase kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar pukulan *overhead lob/clear* pada pembelajaran bulutangkis dengan menggunakan media tali melalui model *Team Game Tournament*, yang dimanabaruru 10 siswa dari 26 siswa atau hanya 38,46% dengan kriteria tuntas, sehingga pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lob* pada pembelajaran bulutangkis diperlukan perbaikan pada siklus II.

Namun Secara umum dapat dikatakan bahwa dengan penerapan media tali dan model *Team Games Tournament* pada pembelajaran siklus I, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar pukulan *overhead lob* pada pembelajaran bulutangkis. Namun masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, yaitu belum tercapainya target atau tujuan yang ingin dicapai. Maka hal tersebut akan diperbaiki pada pelaksanaan siklus II.

## **b. Analisis dan Refleksi Siklus I**

### **1. Analisis Perencanaan Pembelajaran Siklus I**

**Tabel 4.10**  
**Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus I**

<b>No</b>	<b>Aspek Observasi</b>	<b>Tercapai</b>
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	62,5%
2	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media, Sumber dan Metode Pembelajaran	56,25%
3	Merencanakan Skenario Pembelajaran	75%
4	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian	66,6%
5	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran	75%
<b>Persentase Total</b>		<b>67,07%</b>

Berdasarkan tabel 4.10 tentang rekapitulasi perencanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi perumusan tujuan mencapai 62,5%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 56,25%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 75%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 66,6%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai peningkatan mencapai 75%. Jika dilihat dari data awal maka hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan dari 55,13% menjadi 67,07% pada perencanaan pembelajaran.

## 2. Analisis Kinerja Guru Siklus I

**Tabel 4.11**  
**Rekapitulasi Kinerja Guru Siklus I**

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Pra PembelajaranPukulan <i>Overhead Lob</i>	62,50%
2	Membuka PembelajaranPukulan <i>Overhead Lob</i>	62,50%
3	Mengelola Inti PembelajaranPukulan <i>Overhead Lob</i>	60%
4	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam PembelajaranPukulan <i>Overhead Lob</i>	60%
5	Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil BelajarPukulan <i>Overhead Lob</i>	62,50%
6	Kesan Umum Kinerja Guru	62,50%
<b>Persentase Total</b>		<b>61,66%</b>

Berdasarkan tabel 4.11 tentang rekapitulasi perencanaan pembelajaran dapat digambarkan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi pra pembelajaran mencapai 62,50%, membuka pembelajaran 62,50%, mengelola inti pembelajaran mencapai 60%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 60%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajarmencapai 62,50%, kesan umum kinerja guru mencapai 62,50 %. Jika dilihat dari data awal maka hasil observasi kinerja guru pada siklus I mengalami peningkatan dari awalnya 56,66% menjadi 61,66%.

## 3. Analisis Aktivitas Siswa Siklus I

**Tabel 4.12**  
**Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I**

Kualifikasi	Aspek yang di Amati		
	Disiplin	Motivasi	Kerjasama
Baik	1 siswa (3,8%)	5 siswa (19%)	3siswa (11%)
Cukup	23 siswa (88%)	19 siswa (73%)	11siswa (42%)
Kurang	2 siswa (7,6%)	2 siswa (7,6%)	12 siswa (46%)

Berdasarkan target, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru lebih baik lagi, agar siswa lebih aktif antusias dalam kegiatan pembelajaran pukulan *overhead lob* melalui media tali dengan metode *Team Games Tournament* sehingga diperlukan adanya perbaikan pada siklus II.

#### 4. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I

**Tabel 4.13**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I**

<b>Tes Hasil Belajar</b>	<b>Jumlah Siswa yang Tuntas (%)</b>	<b>Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas (%)</b>
Awal	5siswa (19,23%)	21 siswa (80,76%)
Siklus I	10 siswa (38,46%)	16 siswa (61,53%)

Berdasarkan perolehan data tes hasil belajar awal dan siklus I terdapat kenaikan pada hasil belajar. Pada data awal jumlah Siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa (19,23%) meningkat jumlah siswa yang tuntas menjadi 10 siswa (38,46%) di siklus I. Dengan perolehan data tersebut peneliti masih perlu melakukan perbaikan-perbaikan untuk mendapatkan kriteria tuntas.

#### 5. Refleksi

Dari analisis siklus I diatas, jelas bahwa aspek pelaksanaan pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lob* melalui penerapan media tali dengan metode *Team Games Tournament* diperlukan perhatian yang lebih banyak dalam hal ini memang sangat terkait dengan perencanaan dan kinerja guru terutama untuk kinerja pada kegiatan inti yang memang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lob* bulutangkis.

Berikut paparan kegiatan refleksi guna sebagai acuan dalam merencanakan dan pelaksanaan siklus II.

- Pada tahap perencanaan, guru belum atau kurang menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kompetensi dasar.
- Pada tahap perencanaan, guru belum atau kurang menyesuaikan jenis penilaian dengan kriteria penilaian.
- Pada kegiatan awal pembelajaran, guru belum atau kurang memberikan motivasi dan melakukan apersepsi dengan memberikan wawasan yang menarik seputar pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lob* bulutangkis.
- Pada kegiatan inti pembelajaran guru belum atau kurang memberikan koreksi secara khusus maupun secara umum pada saat proses pembelajaran dan memberikan penguatan kepada siswa tentang gerak dasar pukulan *overhead lob* bulutangkis. Selain itu juga, guru hendaknya lebih banyak berkomunikasi

dengan siswa dalam mengarahkan pembelajargerak dasar pukulan *overhead lobb*bulutangkis.

- e. Di kegiatan akhir guru tidak menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan dan mengefektifkan waktu yang tersedia dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lob* melalui penerapan media tali dengan metode *Team Games Tournament*, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus II supaya mencapai target yang telah ditentukan.

## **2. Paparan Data Tindakan Siklus II**

### **a. Paparan Data Siklus II**

Berdasarkan refleksi pada siklus I, maka pada tahap ini merupakan paparan pelaksanaan tindakan siklus II, tentang proses pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lobb*bulutangkis. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus II adalah melakukan identifikasi dan evaluasi masalah yang dipandang kritis dalam situasi pembelajaran. Diskusi pendahuluan antara kelompok yang terlibat yaitu peneliti, guru, dan pembimbing. Kegiatan diskusi ini membicarakan permasalahan tentang kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajargerak dasar pukulan *overhead lob* dalam permainan bulutangkis yaitu siswa masih mengalami kesulitan jika kurang mendapat kesempatan yang banyak dalam melakukan gerak dasar tersebut.

Setelah memperoleh kesepakatan antara peneliti dengan praktisi, selanjutnya menyiapkan kajian pustaka yang relevan dalam hal sasaran, masalah dan prosedur. Pemilihan prosedur penelitian, penetapan subyek, administrasi dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menyiapkan lembar hasil observasi perencanaan pembelajaran, lembar observasi bagi kinerja guru dan lembar aktivitas siswa, catatan lapangan dan membuat alat evaluasi yang sesuai. Menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan KTSP.

Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

## 1. Paparan Data Perencanaan Siklus II

Berdasarkan hasil pada paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Persentase tersebut di peroleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran gerak dasar gerak dasar pukulan *overhead lobb* melalui media tali dan penerapan model *Team Games Tournament*.

Setelah peneliti bersama dengan mitra peneliti (observer) mengadakan diskusi dan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dengan melihat hasil yang telah dicapai pada pembelajaran pertama, rencana pembelajaran akan menjalani perubahan sebagai berikut.

- a. Pembelajaran untuk siswa tetap dengan waktu 2 x 35 menit, dimulai dengan tes praktek gerak dasar pukulan *overhead lobb* melalui media tali dilanjutkan dengan penerapan metode *Team Games Tournament*.
- b. Pelaksanaan pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lob* pada pembelajaran bulutangkis melalui media tali dengan model *Team Games Tournament*. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:
  - 1) Peneliti membuat rencana tindakan penerapan metode, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
  - 2) Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan media tali dan menerapkan model *Team Games Tournament*.
  - 3) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan.
  - 4) Mempersiapkan alat dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (IPKG I), lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2), lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil belajar siswa.
  - 5) Menggunakan teknik pengolahan data, kemudian data yang diperoleh diolah, dan diinterpretasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum.
  - 6) Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a) Kegiatan awal
1. Siswa dibariskan menjadi 4 barisan untuk berdoa bersama sebelum memulai kegiatan belajar.
  2. Siswa melakukan pemanasan statis dan dinamis yang mengarah pada kegiatan pembelajaran dipimpin oleh guru pengajar.
- b) Kegiatan Inti
1. Siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok berdasarkan absen.
  2. Masing-masing siswa dari tiap kelompok melakukan gerak dasar pukulan *overhead loby* yang dikomandoi oleh guru dengan melakukan pukulan lob sebanyak 5 kali secara bergantian.
  3. Setiap kelompok melakukan permainan bulutangkis dengan model *Team Games Tournament (TGT)* yang menggunakan media tali.
  4. Kelompok yang telah diundi dalam permainan yang di turnamenkan dan dengan peraturan yang dimana setiap kelompok yang bermain harus melambungkan shuttlekok jauh ke belakang dan harus melewati media tali yang telah di bentangkan di atas net, setiap kelompok yang mendapatkan point tertinggi dipilih sebagai pemenang dalam pertandingan.
- c) Kegiatan Akhir
1. Siswa melakukan pendinginan untuk memulihkan stamina yang telah terkuras setelah melakukan aktivitas olahraga
  2. Siswa dan guru melakukan refleksi.

Selanjutnya akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II**

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN PUKULAN <i>OVERHEAD LOB</i></b>	1	2	3	4
1	Rumusan tujuan pembelajaran			√	
2	Kejelasan Rumusan			√	
3	Kejelasan Cukupan Rumusan			√	
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√
	<b>Persentase</b>	<b>81,25%</b>			
<b>B</b>	<b>MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN PUKULAN <i>OVERHEAD LOB</i></b>	1	2	3	4
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√	

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor			
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√	
3	Memilih sumber belajar			√	
4	Memilih metode pembelajaran			√	
	<b>Persentase</b>	<b>75%</b>			
<b>C</b>	<b>MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN PUKULAN OVERHEAD LOB</b>	1	2	3	4
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√	
2	Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran			√	
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran			√	
	<b>Persentase</b>	<b>81,25%</b>			
<b>D</b>	<b>MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN GERAK PUKULAN OVERHEAD LOB</b>	1	2	3	4
1	Menentukan proses dan jenis penilaian			√	
2	Membuat alat penilaian			√	
3	Menentukan kriteria penilaian			√	
	<b>Persentase%</b>	<b>75%</b>			
<b>E</b>	<b>TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN</b>	1	2	3	4
1	Kebersihan dan kerapian			√	
2	Penggunaan bahasa lisan			√	
	<b>Persentase (%)</b>	<b>75%</b>			
	<b>Persentase total</b>	<b>77,5%</b>			

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat persentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus II diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 81,25%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 75%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 81,5%, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 75%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 75%. Maka dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase pada indikator perencanaan baru mencapai 77,5%, Oleh karena itu, masih terdapat beberapa aspek-aspek perencanaan pembelajaran yang harus diperbaiki agar mencapai hasil yang maksimal yaitu mencapai 85%.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat di lihat bahwa data perencanaan pembelajaran pada siklus II meningkat, jika dibandingkan dengan siklus I pada aspek perencanaan pembelajaran.

## 2. Paparan Data Kinerja Guru Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada hari Jumat tanggal 15 Mei 2015 dari pukul 13.30 sampai dengan pukul 15.00, selama dua jam pelajaran, atau satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh Guru pendidikan jasmani kelas V SDN Tanjungsiang, Kabupaten Subang Ibu Cucu Setiawati, S.Pdyang bertindak sebagai observer.

Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran pada siklus I. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktifitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Kinerja guru pada siklus II ini lebih baik daripada kinerja guru sebelumnya padapelaksanaan siklus I. Guru dalam menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa yang cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran dapat dikurangi. Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengaitkan siswanya langsung untuk mempraktekannya. Berikut data kinerja guru pada siklus II.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN PUKULAN OVERHEAD LOB</b>				
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			√	
	2. Memeriksa kesiapan Siswa			√	
	<b>Prosentase</b>	<b>75%</b>			
<b>B</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN PUKULAN OVERHEAD LOB</b>				
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan			√	
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√	
	<b>Prosentase</b>	<b>75%</b>			
<b>C</b>	<b>MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN PUKULAN OVERHEAD LOB</b>				
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran			√	
	2. Mengenal respon dan pertanyaan Siswa			√	
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan			√	
	4. Memicu dan memelihara ketertiban Siswa			√	
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa				√
	<b>Prosentase</b>	<b>80%</b>			
<b>D</b>	<b>MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PUKULAN OVERHEAD LOB</b>				
	1. Merangkai gerakan			√	
	2. Memberikan kesempatan secara luasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak			√	
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak			√	
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√	
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran			√	
	<b>Prosentase</b>	<b>75%</b>			
<b>E</b>	<b>MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR</b>				
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√	
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√	
	<b>Prosentase</b>	<b>75%</b>			
<b>F</b>	<b>KESAN UMUM KINERJA GURU</b>				
	1. Keefektifan proses pembelajaran			√	
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran			√	
	<b>Prosentase %</b>	<b>75%</b>			
	<b>Presentase total</b>	<b>75,83 %</b>			

Berdasarkan tabel 4.15 hasil observasi di atas diperoleh pra pembelajaran mencapai 75%, membuka pembelajaran mencapai 75%, mengelola inti pembelajaran mencapai 80%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam

pembelajaran mencapai 75%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 75%, dan kesan umum kinerja guru mencapai 75% dengan itu presentase total dari kinerja guru adalah 75,83 %. Oleh karena itu, masih terdapat aspek-aspek perencanaan pembelajaran yang harus diperbaiki agar mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus II meningkat.

### 3. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus II

Pada paparan data aktivitas siswa akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu antusias, disiplin, dan kerjasama. Pada siklus II ini adalah upaya perbaikan dari siklus I. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau belum. Berikut data aktivitas siswa siklus II.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Aspek yang di Observasi									Skor	Keterangan		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Anisa Niswanti			√		√			√		7	√		
2	Anwar		√			√				√	7	√		
3	Ario Marhan P			√		√				√	8	√		
4	Dea Rahmawati		√			√				√	6		√	
5	Dea Tiara		√				√			√	7	√		
6	Deby Permata R		√			√				√	6		√	
7	Dela Julia Puspita			√			√			√	8	√		
8	Dela Putri M		√			√				√	6		√	
9	Desi Fitriani		√				√				8	√		
10	Egi		√			√				√	6		√	
11	Gesha januar p		√			√				√	6		√	
12	Helvi Depan K		√			√				√	6		√	
13	Irfan Ahmad R			√		√				√	8	√		
14	M.Nazril Syahrizal			√		√				√	7	√		
15	M.Rizki Agatis		√			√				√	6		√	
16	Nanda Khairina		√			√				√	6		√	
17	Nilam Nurdita		√				√			√	7	√		
18	Neng Siska T		√			√				√	6		√	
19	Rizky Heryansyah			√		√				√	8	√		
20	Roby Erlangga			√		√				√	8	√		
21	Saepudin Ramdani		√			√				√	6		√	
22	Sandi Irawan		√				√			√	7	√		
23	Vilani Bunga N		√			√				√	6		√	
24	Krisna Nurparid		√			√				√	7	√		
25	Noval Valentino		√			√				√	6		√	
26	Reza		√			√				√	6		√	
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>19</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>21</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>7</b>	<b>175</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>-</b>
<b>Persentase%</b>		<b>0%</b>	<b>73</b>	<b>27</b>	<b>0</b>	<b>80,7</b>	<b>19</b>	<b>%</b>	<b>73</b>	<b>27</b>	<b>74,78</b>	<b>50%</b>	<b>50%</b>	

No	Nama Siswa	Aspek yang di Observasi									Skor	Keterangan		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
		%	%	%	%	%	%	%	%	%				

Dari keterangan tabel 4.16 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus II, yang mendapat kriteria baik sudah mencapai 13 siswa (50%), dan separuh dari siswa yang mendapat kriteria cukup hanya 13 siswa (50%). Melihat dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari aktivitas siswa yang diamati selama penelitian dilakukan telah mengalami peningkatan namun masih belum mencapai target yang telah ditentukan, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya..

#### 4. Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan dipaparkan mengenai hasil perolehan siswa dalam melakukan gerak dasar pukulan *overhead lob* melalui media talidam menggunakan metode *Team Games Tournament*. Pada siklus II ini adalah upaya perbaikan dari siklus I. Adapun hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini.

**Tabel 4.17**  
**Data Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama siswa	Sikap Awal			Ketepatan Pukulan			Sikap Akhir			Skor	Nilai	KKM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			T	B
1	Anisa Niswanti		√				√		√		7	77,7	√	
2	Anwar		√				√		√		7	77,7	√	
3	Ario Marhan P			√			√		√		8	88,8	√	
4	Dea Rahmawati		√			√		√			5	55,5		√
5	Dea Tiara		√			√			√		6	66,6		√
6	Deby Permata R		√			√		√			6	66,6		√
7	Dela Julia Puspita			√			√		√		8	88,8	√	
8	Dela Putri M		√			√		√			5	55,5		√
9	Desi Fitriani		√				√		√		7	77,7	√	
10	Egi		√			√			√		6	66,6		√
11	Gesha januar P		√			√		√			5	55,5		√
12	Helvi Depan K		√			√			√		6	66,6		√
13	Irfan Ahmad R			√			√			√	9	99,9	√	
14	M.Nazril Syahrizal		√				√		√		7	77,7	√	
15	M.Rizki Agatis		√				√		√		7	77,7	√	
16	Nanda Khairina		√			√		√			5	55,5		√
17	Nilam Nurdita			√		√			√		7	77,7	√	
18	Neng Siska T		√			√		√			5	55,5		√
19	Rizky Heryansyah			√			√		√		8	88,8	√	
20	Roby Erlangga			√			√			√	9	99,9	√	
21	Saepudin Ramdani		√				√		√		7	77,7	√	
22	Sandi Irawan		√			√		√			7	77,7	√	
23	Vilani Bunga N		√			√			√		6	66,6		√
24	Krisna Nurparid		√				√			√	8	88,8	√	
25	Noval Valentino		√			√			√		6	66,6		√

No	Nama siswa	Sikap Awal			Ketepatan Pukulan			Sikap Akhir			Skor	Nilai	KKM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			T	B
26	Reza		√			√				√	7	77,7	√	
<b>JUMLAH</b>		-	20	6	-	13	13	5	17	4	174	1.902,4	15	11
<b>PERSENTASE(%)</b>		-	77 %	23 %	-	65 %	35 %	23 %	46 %	31 %	74,35 %	73,16 %	57, 69 %	42, 30 %

Berdasarkan tabel 4.17 didapatkan bahwa jumlah siswa yang sudah memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang sudah tuntas dalam melakukan gerak dasar pukulan *overhead lobb* bulutangkis yaitu sebanyak 15 siswa (67,69%). Dan siswa yang masih belum memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang belum tuntas dalam melakukan gerak dasar pukulan *overhead lob* bulutangkis sebanyak 11 siswa (42,30%).

Secara umum dapat dikatakan bahwa dengan penggunaan media tali dan metode *Team Games Tournament* pada pembelajaran siklus II, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar pukulan *overhead lob* bulutangkis. Namun masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, yaitu belum tercapainya target atau tujuan yang ingin dicapai. Maka hal tersebut akan diperbaiki pada pelaksanaan siklus selanjutnya.

#### a. Analisis Dan Refleksi Siklus II

##### 1. Analisis Perencanaan Pembelajaran Siklus II

**Tabel 4.18**  
**Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus II**

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	81,25%
2	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media, Sumber dan Metode Pembelajaran	75%
3	Merencanakan Skenario Pembelajaran	81,25%
4	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian	75%
5	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran	75%
<b>Persentase Total</b>		<b>77,5%</b>

#### a). Analisis Tindakan Perencanaan Pembelajaran siklus II

Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan pada siklus II dalam perumusan tujuan mencapai 81,25%,

mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 75%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 81,25%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 75%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 75%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 77,5%. Jika dilihat dari siklus I maka hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dari 67,07% menjadi 77,5%.

#### **b). Refleksi Tindakan Perencanaan Pembelajaran siklus II**

Berdasarkan hasil observasi selama tindakan siklus II berlangsung, dan diperoleh kesepakatan untuk membuat rencana tindakan lanjutan sebagai bentuk refleksi dari tindakan siklus II. Aspek Perumusan tujuan pembelajaran yang belum tercapai, karena ada komponen yang harus diperbaiki yaitu kejelasan rumusan dan kejelasan cakupan. Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran harus diperbaiki komponen yang menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran harus lebih sesuai lagi dengan alokasi waktu pembelajaran. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, dalam melakukan penilaian tidak diakhir pembelajaran saja, tetapi harus pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Dan dalam Tampilan dokumen rencana pembelajaran harus diperbaiki lagi dalam penggunaan bahasa tulisan agar lebih jelas.

## **2. Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus II**

**Tabel 4.19**  
**Rekapitulasi Kinerja Guru Siklus II**

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Pra Pembelajaran Pukulan <i>Overhead Lob</i>	75%
2	Membuka Pembelajaran Pukulan <i>Overhead Lob</i>	75%
3	Mengelola Inti Pembelajaran Pukulan <i>Overhead Lob</i>	80%
4	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Pukulan <i>Overhead Lob</i>	75%
5	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Pukulan <i>Overhead Lob</i>	75%
6	Kesan Umum Kinerja Guru	75%
<b>Persentase Total</b>		<b>75,83%</b>

#### a). Analisis Tindakan Kinerja Guru Siklus II

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus II dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus II sudah melaksanakan semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran mencapai 75%, membuka pembelajaran 75%, mengelola inti pembelajaran mencapai 80%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 75%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 75%, kesan umum kinerja guru mencapai 75%. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus II adalah sebesar 75,83%.

#### b). Refleksi Tindakan

Dari analisis tindakan siklus II, masih banyak aspek yang harus diperbaiki dalam aspek kinerja guru. Dalam membuka pembelajaran kesiapan sarana, alat, dan media pembelajaran dan memeriksa kesiapan siswa harus lebih jauh baik lagi, diantaranya dilakukan dengan cara: Guru dalam membuka pembelajaran, komponen yang harus diperbaiki yaitu menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan guru harus memberikan motivasi dan apersepsi dengan memberikan wawasan yang menarik seputar tentang Pukulan *Overhead Lob* pada pembelajaran bulutangkis. Kemudian Mengelola inti pembelajaran yaitu guru harus bisa menjaga ketertiban siswa agar iklim pembelajaran kondusif, dan membuat semua siswa antusias mengikuti pembelajaran.

### 3. Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

**Tabel 4.20**

### Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II

Kualifikasi	Aspek yang di Amati		
	Disiplin	Semangat	Kerjasama
Baik	5 siswa (19%)	7 siswa (27%)	7 siswa (27%)
Cukup	21 siswa (81%)	19 siswa (73%)	19 siswa (73%)
Kurang	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)

#### a). Analisis Tindakan Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus II selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek semangat sebanyak 7 siswa atau (27%) dengan kriteria baik (B), 19 siswa atau (73%) dengan kriteria cukup (C) dan kriteria kurang tidak ada. Untuk aspek disiplin sebanyak 5 siswa atau (19%) dengan kriteria baik (B), 21 siswa atau (81%) dengan kriteria cukup (C) dan kriteria kurang tidak ada. Untuk aspek kerjasama sebanyak 7 siswa atau (27%) dengan kriteria baik (B), 19 siswa atau (73%) dengan kriteria cukup (C) dan kriteria kurang tidak ada.

#### b). Refleksi Tindakan Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan data di atas hasil observasi aktivitas siswa siklus II dari ketiga aspek aktivitas siswa yang diamati mengalami peningkatan. Namun dari semua aspek masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Pada aspek Semangat siswa sudah mulai antusias mengikuti pembelajaran, pada aspek disiplin siswa sudah mulai serius mengikuti pembelajaran dimana terlihat siswa yang sering bermain-main pada saat pembelajaran berlangsung sudah sedikit berkurang, dan pada aspek kerjasama siswa sudah mulai mengerti arti kerja sama tim pada saat pembelajaran berlangsung.

Untuk meningkatkan aktivitas siswa, maka guru harus bisa lebih memotivasi siswa agar siswa lebih serius lagi mengikuti proses pembelajaran dan agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar Pukulan *Overhead Lob* melalui media tali dan menggunakan metode *Team Games Tournament*.

#### 4. Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus II

Tabel 4.21

### Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Tes Hasil Belajar	Jumlah Siswa yang Tuntas (%)	Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas (%)
Awal	5 siswa (19,23%)	21 siswa (80,76%)
Siklus I	10 siswa (38,46%)	16 siswa (61,55%)
Siklus II	15 siswa (57,69 %)	11 siswa (42,30 %)

#### a). Analisis Tindakan

Berdasarkan perolehan data tes hasil belajar awal dan siklus II terdapat kenaikan pada hasil belajar. Pada data awal jumlah yang tuntas sebanyak 5 siswa (19,23%) meningkat jumlah siswa yang tuntas di siklus I menjadi 10 siswa (38,46%). Dan siklus II menjadi 15 siswa atau (57,69), maka dengan perolehan data tersebut peneliti masih perlu melakukan perbaikan-perbaikan untuk mendapatkan kriteria tuntas.

#### b). Refleksi Tindakan

Dilihat dari analisis siklus II ternyata target kemampuan siswa masih belum tercapai, sehingga peneliti dan guru melakukan refleksi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan mitra peneliti (observer) maka dalam pembelajaran harus ditingkatkan lagi supaya siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut guru akan berupaya memperbaiki proses pembelajaran dan membuat iklim pembelajaran lebih menarik lagi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pada siklus III peneliti masih menerapkan model *Team Games Tournament (TGT)* dalam pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lobbulutangkis* melalui penggunaan media tali.

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lobbulutangkis* dengan menggunakan media tali melalui model *Team Games Tournament (TGT)*, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus III agar mencapai target yang maksimal.

### 3. Paparan Data dan Tindakan Siklus III

#### a. Paparan Data Siklus III

### 1. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Setelah melakukan refleksi pada siklus II, hasil aktivitas siswa sudah cukup bagus. Tetapi hasil belajar siswa belum sesuai dengan target yang sudah ditentukan, oleh karena itu perlu dilaksanakan tindakan pada siklus berikutnya untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar pukulan *overhead lob* pada pembelajaran bulutangkis melalui model *Team Game Tournament (TGT)*. Rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus III adalah sebagai berikut.

Rencana pembelajaran akan mengalami sedikit perubahan sebagai berikut. Pembelajaran untuk siswa tetap dengan waktu 2 x 35 menit, dimulai dengan penerapan media talidengan model *Team Games Tournament* dan dilanjutkan dengan tes praktek teknik dasar pukulan *overhead lob* bulutangkis. Pelaksanaan pembelajaran masih menerapkan media tali, namun untuk siklus III tidak hanya menggunakan media tali tapi ditambahkan juga dengan beberapa kotak yang terletak di lapangan bulutangkis yang di gunakan sebagai patokan siswa dalam melakukan pukulan *overhead lob*.

Revisi tindakan yang akan dilakukan pada siklus III meliputi: memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang gerak dasar pukulan *overhead lob* bulutangkis. Menjelaskan gerak dasar pukulan *overhead lob* bulutangkis melalui penerapan media tali dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar pukulan *overhead lob* bulutangkis dengan jelas dan terarah sesuai dengan petunjuk atau aturan yang telah ditentukan.

**Tabel 4.22**  
**Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III**

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN PUKULAN OVERHEAD LOB</b>				
1	Rumusan tujuan pembelajaran				√
2	Kejelasan Rumusan			√	
3	Kejelasan Cukupan Rumusan			√	
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√
	<b>Persentase</b>	<b>87,5%</b>			
<b>B</b>	<b>MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN PUKULAN OVERHEAD LOB</b>	1	2	3	4
1	Mengembangkan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√	
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				√

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor			
		1	2	3	4
3	Memilih sumber belajar				√
4	Memilih metode pembelajaran			√	
	<b>Persentase</b>	<b>87,5%</b>			
<b>C</b>	<b>MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN PUKULAN OVERHEAD LOB</b>	1	2	3	4
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√
2	Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran				√
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran			√	
	<b>Persentase</b>	<b>93,75%</b>			
<b>D</b>	<b>MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN GERAK PUKULAN OVERHEAD LOB</b>	1	2	3	4
1	Menentukan proses dan jenis penilaian				√
2	Membuat alat penilaian				√
3	Menentukan kriteria penilaian			√	
	<b>Persentase%</b>	<b>91,66%</b>			
<b>E</b>	<b>TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN</b>	1	2	3	4
1	Kebersihan dan kerapian			√	
2	Penggunaan bahasa lisan				√
	<b>Persentase (%)</b>	<b>87,5%</b>			
<b>Persentase total</b>		<b>89,58 %</b>			

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dilihat persentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus III. Berdasarkan hasil observasi di atas diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 87,5%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 87,5%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 93,75%, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 91,66%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 87,5%. Dengan demikian semua aspek perencanaan sudah mencapai target 85%, jika semua kegiatan dikalkulasikan maka perolehan persentase akhir 89,58%, maka mendapat skala nilai yang ditentukan mencapai kriteria B (baik).

## 2. Paparan Data Kinerja Guru Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada hari Rabu tanggal 25 Mei 2015 dari pukul 13.30 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB, selama dua jam pelajaran dalam satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus III peneliti dibantu oleh Guru pendidikan jasmani kelas V SDN Tanjungsiang, Kabupaten Subang Ibu Cucu Setiawati, S.Pd.

Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Pada tindakan siklus III, fokus pembelajaran pada penerapan media tali untuk meningkatkan kemampuan siswa

dalam melakukan teknik dasar pukulan *overhead lob* bulutangkis. Paparan data yang di peroleh selama pelaksanaan siklus III adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Siswa berbaris untuk berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Siswa melakukan presensi dipimpin oleh guru. Selanjutnya siswa melakukan pemanasan statis dan dinamis yang mengarah pada kegiatan inti.

b) Kegiatan Inti

Siswa berbaris membentuk 2 barisan, antara Siswa laki-laki dan perempuan dicampur berdasarkan absensi, setiap siswa melakukan pukulan *overhead lob* berdasarkan absen kelas setiap siswa yang berkesempatan memukul kok sebanyak 5 kali. Setelah semua siswa sudah berkesempatan melakukan pukulan lob maka guru membuat suatu pertandingan yang dimana setiap siswa dibagi menjadi beberapa tim untuk di pertandingan dalam permainan bulutangkis

c) Kegiatan Akhir

Siswa melakukan pendinginan untuk memulihkan stamina yang telah terkuras setelah melakukan gerak dasar pukulan *overhead lob* bulutangkis melalui penerapan media tali dan metode *Team Game Tournament*.

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan persentase data hasil perencanaan guru pada siklus III. Perencanaan tersebut merupakan proses pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lob* bulutangkis melalui penerapan media tali. Kinerja guru pada siklus III ini lebih baik daripada kinerja guru pada pelaksanaan siklus II. Guru dalam menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa yang cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran telah dapat dikurangi. Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengaitkan siswanya langsung untuk mempraktkannya. Berikut data kinerja guru pada siklus III.

**Tabel 4.23**  
**Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus III**

No	Aspek yang Diamati	Skor
----	--------------------	------

		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN PUKULAN <i>OVERHEAD LOB</i></b>				
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			√	
	2. Memeriksa kesiapan Siswa				√
	<b>Prosentase</b>	<b>87,5%</b>			
<b>B</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN PUKULAN <i>OVERHEAD LOB</i></b>				
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan				√
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√	
	<b>Prosentase</b>	<b>87,5%</b>			
<b>C</b>	<b>MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN PUKULAN <i>OVERHEAD LOB</i></b>				
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran				√
	2. Mengenal respon dan pertanyaan Siswa			√	
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan				√
	4. Memicu dan memelihara ketertiban Siswa				√
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa			√	
	<b>Prosentase</b>	<b>90%</b>			
<b>D</b>	<b>MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PUKULAN <i>OVERHEAD LOB</i></b>				
	1. Merangkai gerakan				√
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak				√
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak				√
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√	
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran				√
	<b>Prosentase</b>	<b>95%</b>			
<b>E</b>	<b>MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR</b>				
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran				√
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√	
	<b>Prosentase</b>	<b>87,5%</b>			
<b>F</b>	<b>KESAN UMUM KINERJA GURU</b>				
	1. Keefektifan proses pembelajaran			√	
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran				√
	<b>Prosentase %</b>	<b>87,5%</b>			
<b>Presentase total</b>		<b>89,16 %</b>			

Berdasarkan hasil observasi di atas diperoleh pra pembelajaran mencapai 87,5%, membuka pembelajaran mencapai 87,5%, mengelola inti pembelajaran mencapai 90%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 95%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 87,5%, dan kesan umum kinerja guru mencapai 87,5%. Dan persentase nilai total dari keseluruhan adalah 89,16%.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus III meningkat secara signifikan.

### 3. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus III

Pada paparan data aktivitas siswa akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu antusias, disiplin, dan kerjasama. Pada siklus III ini

adalah upaya perbaikan dari siklus II. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau belum. Berikut data aktivitas siswa siklus III.

**Tabel 4.24**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III**

No	Nama Siswa	Aspek yang di Observasi									Skor	Nilai	Keterangan		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama					B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1	Anisa Niswanti			√			√			√	8	88,8	√		
2	Anwar			√		√				√	8	88,8	√		
3	Ario Marhan P			√			√			√	9	99,9	√		
4	Dea Rahmawati		√			√				√	6	66,6		√	
5	Dea Tiara		√				√			√	8	88,8	√		
6	Deby Permata R		√				√			√	7	77,7	√		
7	Dela Julia P			√			√			√	9	99,9	√		
8	Dela Putri M		√			√				√	7	77,7	√		
9	Desi Fitriani		√				√			√	8	88,8	√		
10	Egi			√		√				√	7	77,7	√		
11	Gesha januar P		√			√				√	6	66,6		√	
12	Helvi Depan K			√		√				√	8	88,8	√		
13	Irfan Ahmad R			√			√			√	9	99,9	√		
14	M.Nazril Syahrizal			√		√				√	8	88,8	√		
15	M.Rizki Agatis			√		√				√	8	88,8	√		
16	Nanda Khairina		√			√				√	6	66,6		√	
17	Nilam Nurdita			√			√			√	8	88,8	√		
18	Neng Siska T		√			√				√	6	66,6		√	
19	Rizky Heryansyah			√			√			√	9	99,9	√		
20	Roby Erlangga			√			√			√	9	99,9	√		
21	Saepudin Ramdani		√			√				√	7	77,7	√		
22	Sandi Irawan		√				√			√	8	88,8	√		
23	Vilani Bunga N			√		√				√	7	77,7	√		
24	Krisna Nurparid		√				√			√	8	88,8	√		
25	Noval Valentino		√				√			√	8	88,8	√		
26	Reza			√		√				√	8	88,8	√		
<b>Jumlah</b>		-	12	14	-	12	14	-	9	17	200	2220	22	4	-
<b>Persentase%</b>		-	46	54	-	46	54%	-	35	65	85,47	85,38%	85	15	-
			%	%		%			%	%	%		%	%	

Dari keterangan tabel 4.24 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus III. Dari tabel tersebut dapat dilihat adanya peningkatan secara progresif secara hampir keseluruhan, aktivitas siswa hampir mencapai target yang di tentukan yaitu 85%, sehingga penelitian tidak perlu melanjutkan pada siklus berikutnya.

#### 4. Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus III

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan dipaparkan mengenai hasil perolehan siswa dalam melakukan gerak dasar pukulan *overhead lob* bulutangkis dengan menggunakan media talimelalui model *Team Game Tournament*. Pada siklus III ini adalah upaya perbaikan dari siklus II. Adapun hasil belajar siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.25 berikut ini.

**Tabel 4.25**  
**Data Hasil Belajar Siswa Siklus III**

No	Nama siswa	Sikap Awal			Gerakan Pelaksanaan			Sikap Akhir			Skor	Nilai	KKM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			T	B T
1	Anisa Niswanti		√				√			√	8	88,8	√	
2	Anwar			√			√			√	8	88,8	√	
3	Ario Marhan P			√			√			√	9	99,9	√	
4	Dea Rahmawati		√			√				√	6	66,6		√
5	Dea Tiara		√			√				√	7	77,7	√	
6	Deby Permata R		√			√				√	7	77,7	√	
7	Dela Julia P			√			√			√	9	99,9	√	
8	Dela Putri M		√			√				√	6	66,6		√
9	Desi Fitriani			√			√			√	9	88,8	√	
10	Egi			√			√			√	8	88,8	√	
11	Gesha januar P		√			√				√	7	77,7	√	
12	Helvi Depan K			√			√			√	8	88,8	√	
13	Irfan Ahmad R			√			√			√	9	99,9	√	
14	M.Nazril Syahrizal			√			√			√	8	88,8	√	
15	M.Rizki Agatis			√			√			√	8	88,8	√	
16	Nanda Khairina		√			√				√	6	66,6		√
17	Nilam Nurdita			√			√			√	8	88,8	√	
18	Neng Siska T		√			√				√	6	66,6		√
19	Rizky Heryansyah			√			√			√	9	99,9	√	
20	Roby Erlangga			√			√			√	9	99,9	√	
21	Saepudin Ramdani		√				√			√	8	88,8	√	
22	Sandi Irawan			√			√			√	8	88,8	√	
23	Vilani Bunga N		√				√			√	7	77,7	√	
24	Krisna Nurparid			√			√			√	9	99,9	√	
25	Noval Valentino			√			√			√	8	88,8	√	
26	Reza			√		√				√	8	88,8	√	
<b>Jumlah</b>		-	<b>10</b>	<b>16</b>	-	<b>5</b>	<b>21</b>	-	<b>16</b>	<b>10</b>	<b>203</b>	<b>2.242,2</b>	<b>22</b>	<b>4</b>
<b>Persentase(%)</b>		-	<b>38 %</b>	<b>62%</b>	-	<b>19 %</b>	<b>81%</b>	-	<b>62 %</b>	<b>38 %</b>	<b>86,75 %</b>	<b>86,23%</b>	<b>85 %</b>	<b>15 %</b>

Berdasarkan tabel 4.25 didapatkan bahwa jumlah siswa yang sudah memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang sudah tuntas dalam melakukan gerak dasar pukulan *overhead lob* bulutangkis sebanyak 21 siswa. Dan siswa yang masih belum memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang belum tuntas dalam melakukan gerak dasar pukulan *overhead lob* bulutangkis sebanyak 5 siswa.

Secara umum dapat dikatakan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lob* bulutangkis dari siklus II, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lob* bulutangkis dengan menggunakan media tali melalui model *Team Game Tournament (TGT)* sudah dianggap berhasil dan telah mencapai target yang telah ditentukan, sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri.

## b. Analisis dan Refleksi Siklus III

### 1. Analisis Perencanaan Pembelajaran Siklus III

**Tabel 4.26**  
**Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus III**

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	87,5%
2	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media, Sumber dan Metode Pembelajaran	87,5%
3	Merencanakan Skenario Pembelajaran	93,75%
4	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian	91,66%
5	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran	87,5%
<b>Persentase Total</b>		<b>89,58%</b>

#### a) Analisis Tindakan Perencanaan Pembelajaran Siklus III

Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus III dalam perumusan tujuan mencapai 87,5%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 87,5%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 93,75%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 91,66%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 87,5%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 89,58%. Dengan demikian perencanaan guru pada siklus III ini telah melebihi target yang ingin dicapai yaitu 85%.

#### b) Refleksi Tindakan Perencanaan Pembelajaran Siklus III

Melihat hasil perencanaan yang telah melebihi target yaitu 85% pada siklus ke III ini, Jika aspek perencanaan tersebut dikonversikan dengan skala nilai yang ditentukan mencapai kriteria baik (B), maka kegiatan diakhiri pada siklus III.

## 2. Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus III

**Tabel 4.27**  
**Rekapitulasi Kinerja Guru Siklus III**

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Pra Pembelajaran Pukulan <i>Overhead Lob</i>	87,5%
2	Membuka Pembelajaran Pukulan <i>Overhead Lob</i>	87,5%
3	Mengelola Inti Pembelajaran Pukulan <i>Overhead Lob</i>	90%
4	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Pukulan <i>Overhead Lob</i>	95%
5	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Pukulan <i>Overhead Lob</i>	87,5%
6	Kesan Umum Kinerja Guru	87,5%
<b>Persentase Total</b>		<b>89,16%</b>

### a) Analisis Tindakan Kinerja Guru Siklus III

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus III dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus III sudah melaksanakan semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran mencapai 87,5%, membuka pembelajaran 87,5%, mengelola inti pembelajaran mencapai 90%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 95%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 87,5%, kesan umum kinerja guru mencapai 87,5%. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus III adalah sebesar 89,16%.

### b) Refleksi Tindakan

Dari hasil refleksi yang telah dilakukan oleh guru dan observer, maka pelaksanaan kinerja guru pada siklus III ini sudah mencapai target bahkan melebihi target yang telah ditentukan, maka kegiatan ini diakhiri pada siklus III.

## 3. Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus III

**Tabel 4.28**  
**Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus III**

Kualifikasi	Aspek yang di Amati		
	Disiplin	Semangat	Kerjasama
Baik	14 siswa (54 %)	14 siswa (54%)	17siswa (65%)
Cukup	12 siswa ( 46%)	12 siswa (46%)	9 siswa (35% )
Kurang	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)

**a) Analisis Tindakan**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus III selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek disiplin sebanyak 14 siswa atau (54%) dengan kriteria baik (B), sedangkan 12 siswa atau (46%) dengan kriteria cukup (C) dan kriteria kurang tidak ada. Untuk aspek semangat sebanyak 14 siswa atau (54%) dengan kriteria baik (B), sedangkan 12 siswa atau (46%) dengan kriteria cukup (C) dan kriteria kurang tidak ada. Untuk aspek kerjasama sebanyak 17 siswa atau (65%) dengan kriteria baik (B), sedangkan 9 siswa atau (35%) dengan kriteria cukup (C) dan kriteria kurang tidak ada .

**b) Refleksi Tindakan**

Berdasarkan analisis data di atas, dapat dijabarkan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pukulan *overhead lob* bulutangkis berlangsung sudah mencapai target baik. Melihat pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa memperlihatkan peningkatan yang baik. Perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus III telah mencapai target yang telah ditentukan, sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri.

**4. Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus III**

Hasil analisis kemampuan pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lob* bulutangkis menggunakan media tali melalui metode *Team Games Tournament* dapat dilihat pada tabel 4.29 berikut.

**Tabel 4.29**

### Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus III

Tes Hasil Belajar	Jumlah Siswa yang Tuntas (%)	Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas (%)
Awal	5 siswa (19,23%)	21 siswa (80,76%)
Siklus I	10 siswa (38,46%)	16 siswa (61,53%)
Siklus II	15 siswa (57,69 %)	11 siswa (42,30%)
Siklus III	22siswa (85%)	4 siswa (15%)

#### a) Analisis Tindakan

Berdasarkan tabel 4.29 didapat hasil tes praktik gerak dasar pukulan *overhead lobbulutangkis* menggunakan media tali dengan model *Team Games Tournament (TGT)*, didapatkan hasil bahwa tingkat kemampuan siswa mengalami peningkatan pada siklus III. Diperoleh untuk aspek sikap awal yaitu 62% dengan kriteria baik (B), sedangkan 38% dengan kriteria cukup (C), dan 0% dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek pelaksanaan yaitu 81% dengan kriteria baik (B), sedangkan 19% dengan kriteria cukup (C), dan 0% dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek gerakan akhir yaitu 38% dengan kriteria baik (B), sedangkan 62% dengan kriteria cukup (C) dan 0% dengan kriteria kurang (K). Jadi secara keseluruhan siswa yang tuntas mencapai 85% dan yang belum tuntas mencapai 15%.

#### b) Refleksi Tindakan

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus ke III, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai hasil yang diharapkan, sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri.

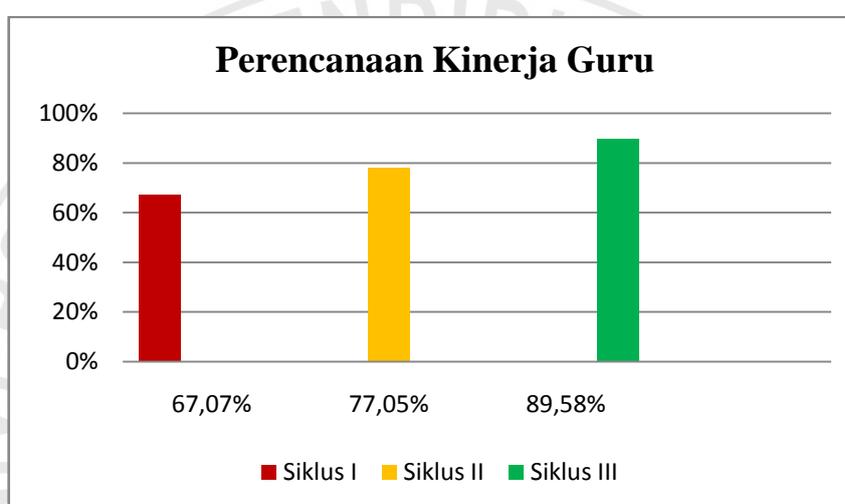
#### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan tiga siklus mengenai pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lobbulutangkis* melalui media tali menggunakan metode *Team Games Tournament (TGT)*, terdapat kenaikan pada tiap siklusnya meskipun tidak secara signifikan, oleh karena itu penerapan media tali dengan model *Team Games Tournament* dapat membantu siswa untuk melakukan gerak

dasar pukulan *overhead lob*bulutangkispada pembelajaran bulutangkiskelas V SDN Tanjungsiang.

### 1. Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru

Pada aspek perencanaan pembelajaran, dilihat adanya peningkatan dari siklus I, Siklus II, Siklus III sampai tercapainya target yang diharapkan. Pada perencanaan pembelajaran, guru harus benar-benar merencanakan pembelajaran dengan matang, agar target yang diharapkan dapat tercapai. Berikut ini pemaparan perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada diagram 4.21 sebagai berikut.



**Diagram 4.1**  
**Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru Tiap Siklus**

Setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya dan target yang belum tercapai dapat di perbaiki sampai mencapai target yang diinginkan. Kegiatan siklus I kinerja guru dalam perencanaan diperoleh persentase indikator perencanaan telah mencapai 67,07%, tetapi dalam kinerja guru tahap pertama, target yang diinginkan adalah 85%. Oleh karena itu, diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya atau siklus II. Pada siklus II dilakukan perbaikan telah mencapai 77,5%, tetapi masih belum sampai kepada target yang ingin dicapai dan dilakukan perbaikan lagi pada siklus III yaitu pencapaian pada siklus ini mengalami peningkatan yang signifikan dan pencapaian akhir mencapai 89,58 % atau melebihi dari target yang diinginkan.

Dalam kegiatan perencanaan ini ada beberapa aspek sebagai berikut: mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan metode pembelajaran. Dalam pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lob* bulutangkis. Setelah ditetapkan media dan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, maka disusun skenario pembelajaran, mengenai rencana prosedur, jenis dan menyiapkan alat penelitian. Kemudian menyiapkan pedoman observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa. Pedoman observasi tersebut digunakan untuk mengumpulkan data hasil observasi.

Langkah pertama dilakukan pada siklus I adalah merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengorganisasikan materi ajar, sumber belajar, media, membuat skenario pembelajaran, serta hasil belajar. Kemudian menetapkan masalah yang menjadi fokus perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa dengan penerapan melalui media tali dengan model *Team Games Tournament* pada pembelajaran pukulan *overhead lob* bulutangkis.

Penggunaan media tali dan penerapan metode *Team Games tournament* adalah upaya untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lob* pada pembelajaran bulutangkis siswa kelas V SDN Tanjungsiang Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

## 2. Peningkatan Kinerja Guru

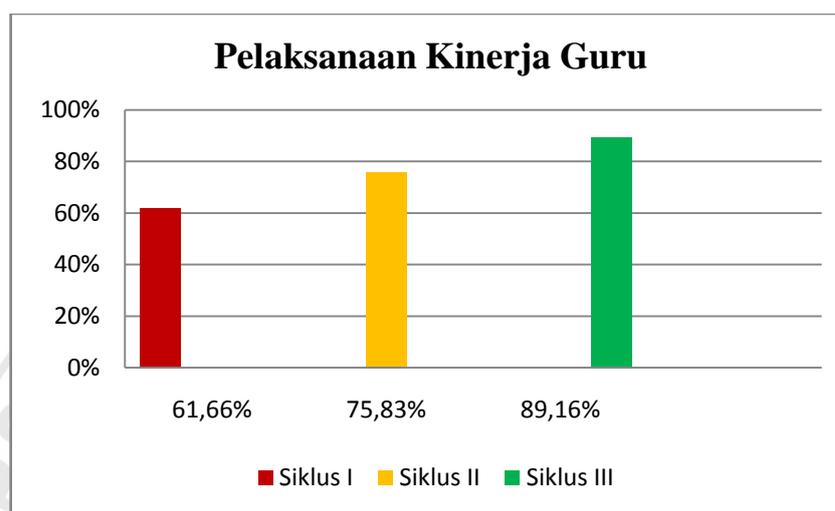
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru dalam pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lob* pada pembelajaran bulutangkis melalui media tali dengan model *Team Games Tournament* sehingga dapat dilihat peningkatan dari data awal sampai siklus III. Pemaparan kinerja guru, pada awal pembelajaran hanya mencapai 56,66 %, sehingga perlu adanya peningkatan pada siklus I, siklus II dan pada siklus III. Peningkatan persentase dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 4.30 sebagai berikut.

**Tabel 4.30**  
**Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Tiap Siklus**

No	Siklus	Persen Peningkatan
1	Siklus I	61,66%
2	Siklus II	75,83%

3	Siklus III	89,16%
---	------------	--------

Berdasarkan tabel 4.30 dapat diketahui bahwa kinerja guru dari siklus ke siklus terus mengalami peningkatan hingga akhirnya pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan melebihi hasil yang diharapkan yaitu 85 %.Data tersebut dapat tergambar jelas dalam diagram 4.2 sebagai berikut.



**Diagram 4.2**  
**Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Tiap Siklus**

Pada pelaksanaan siklus I kinerja guru, masih ada hambatan dalam pelaksanaannya. Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru pada siklus I dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran, kelemahan terjadi pada aspek apersepsi kurang optimal dan tidak memberikan pemahaman yang menarik, kinerja guru belum mengkondisikan siswa kearah pembelajaran yang kondusif dalam memimpin siswa sehingga masih banyak siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Indikator menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan guru tidak mengkaitkan materi yang akan disampaikan dengan pengalaman siswa. Dalam mengelola inti pembelajaran guru kurang merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan beberapa siswa, selain itu guru kurang dalam memelihara ketertiban siswa dan kurang fokus sehingga terlihat beberapa siswa melakukan aktivitas diluar pembelajaran.

Hal lain yang masih kurang dan perlu perbaikan dalam kinerja guru adalah guru kurang efektif dalam membimbing siswa dalam melakukan gerakan dan

melakukan aktivitas gerak, sehingga keefektifan proses pembelajaran kurang dan hasil yang dicapai adalah 61,66% belum mencapai target 85% sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

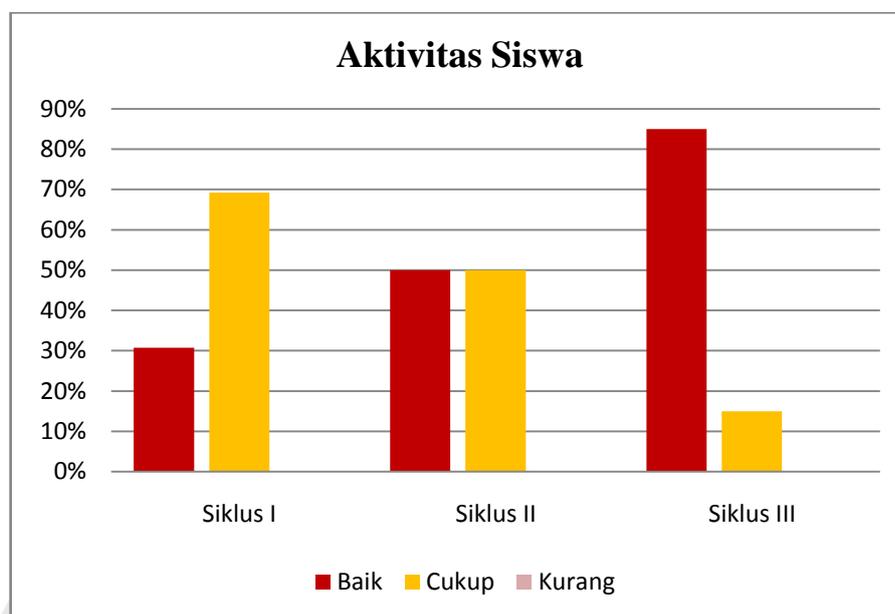
Kemudian pada pelaksanaan siklus II Persentase yang didapat adalah 75,83%. Paparan analisis berdasarkan data hasil pelaksanaan dan pengamatan yang dilakukan pada siklus ke II, guru mengamati aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, yaitu mengoreksi secara khusus dan mengoreksi secara umum.

Ditinjau dari kinerja guru pada pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lob* melalui media tali pada pembelajaran bulutangkis dengan penerapan model *Team Games Tournament (TGT)* pada pelaksanaan siklus II, aspek kinerja guru taraf ketuntasan belum tercapai, perolehan persentasenya adalah 75,83%.

Untuk pelaksanaan kinerja guru pada siklus III, memperoleh persentase sebesar 89,16 % mengalami peningkatan yang signifikan dan mencapai bahkan melebihi target yang telah ditentukan. Dengan gambaran hasil observasi yang telah dipaparkan maka peneliti menganalisis dan merefleksikan bahwa kualitas pada pembelajaran pada siklus III berlangsung dengan baik, dilihat dari kinerja guru yang telah berhasil dalam perannya sebagai pengajar dan pembimbing yang baik bagi siswa dalam pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lob* melalui media tali pada pembelajaran bulutangkis dengan penerapan model *Team Games Tournament (TGT)*.

### **3. Peningkatan Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I, siklus II dan siklus III terlihat adanya peningkatan persentase aktivitas siswa. Peningkatan tersebut karena pada siklus II dan III siswa sudah mulai memahami dan mulai antusias mengikuti pembelajaran mengenai teknik dasar pukulan *overhead lob* pada pembelajaran bulutangkis. Peningkatan persentase siswa siklus I, II, dan III tergambar pada diagram 4.3 berikut ini.

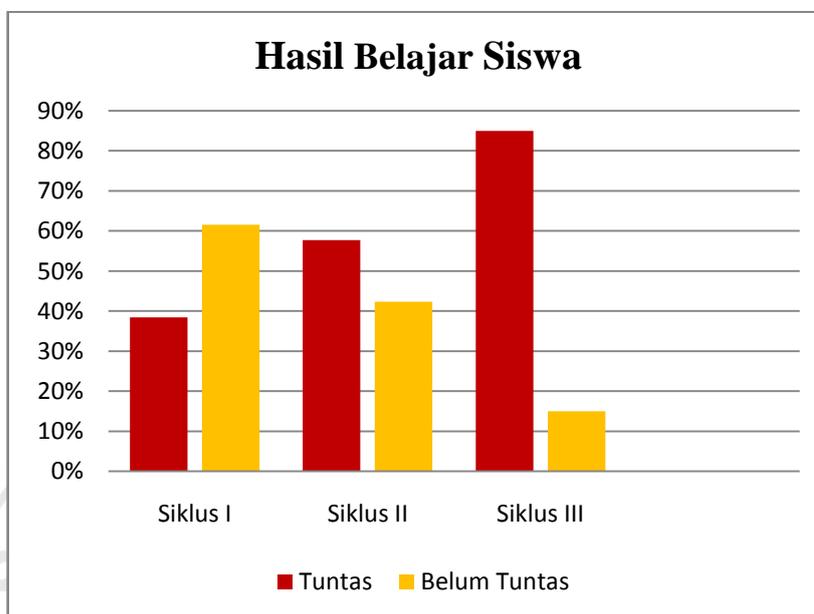


**Diagram 4.3**  
**Peningkatan Aktivitas Siswa Tiap Siklus**

Berikut ini peningkatan persentase aktivitas siswa dari siklus I sampai dengan siklus III. Siklus I siswa yang mendapatkan kriteria baik sebesar 30,76%, kriteria cukup sebesar 69,23%. Untuk siklus II kriteria baik sebesar 50%, kriteria cukup sebesar 50%. Dan siklus III kriteria baik sebesar 85%, kriteria cukup sebesar 15%. Dari diagram di atas dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I, dalam pembelajaran siklus I siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Tetapi setelah terbiasa siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran dan mengenal manfaat dari pembelajaran pukulan *overhead lob* pada pembelajaran bulutangkis, pada siklus II dan III ada peningkatan aktivitas siswa dari siklus I.

#### **4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Dalam bagian ini akan dijelaskan hasil belajar siswa pada setiap siklus dari siklus I sampai dengan siklus III. Hasil belajar dilihat di awal dan akhir pembelajaran, yaitu dengan melakukan gerak dasar pukulan *overhead lob* pada pembelajaran bulutangkis. Peningkatan hasil belajar siswa siklus I, II, dan III dapat dilihat dalam diagram 4.4 berikut ini.



**Diagram 4.4**  
**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus**

Dari diagram 4.4 dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari data awal, siklus I, II, dan III. Mulai dari data awal 5 siswa atau 19,23% yang tuntas. Perbaikan pada pembelajaran siklus I, siswa yang tuntas dalam melakukan gerak dasar pukulan *overhead lob* pada pembelajaran bulutangkis sebanyak 10 siswa atau 38,46%, sedangkan siswa yang belum tuntas pada siklus I sebanyak 16 siswa atau 61,53%. Untuk pembelajaran siklus II, ada sedikit peningkatan dari siklus I, terlihat dari persentase kenaikan siswa yaitu siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa atau 57,69%, dan siswa yang belum tuntas sebanyak 11 siswa atau 42,30%. Kemudian untuk siklus III juga terlihat dari persentase kenaikan siswa dan mencapai target yang diharapkan yaitu 85%, dimana siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa atau 85% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa atau 15% dalam melakukan pembelajaran gerak dasar pukulan *overhead lob* melalui media tali pada pembelajaran bulutangkis dengan menggunakan model *Team Games Tournament*.

**Tabel 4.31**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian Gerak Dasar Pukulan *Overhead Lob* Dalam**  
**Permainan Bulutangkis Melalui Media Tali.**

No	Aspek yang Diteliti	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	<b>Kinerja Guru</b>				
	<b>a. Perencanaan</b>	54,5%	67,07% (meningkat 12,57%)	77,5% (meningkat 10,43%)	89,58% (meningkat 12,08%)
	<b>b. Pelaksanaan</b>	56,66%	61,66% (meningkat 5%)	75,83% (meningkat 14,17%)	89,16% (meningkat 13,33%)
2.	<b>Aktivitas Siswa</b>	23%	30,76% (meningkat 7%)	50% (meningkat 20%)	85% (meningkat 35%)
3.	<b>Hasil Belajar</b>	19,23%	38,46% (meningkat 10,77%)	57,69% (meningkat 19,69%)	85% (meningkat 27,31%)